



Resiliensi Keuangan Strategis dalam Mempertahankan Keunggulan Kompetitif: Studi Kasus Kualitatif tentang Kapabilitas Dinamis, Adaptasi Sumber Daya, dan Transformasi Strategi Perusahaan

Anggono Ahyunianto¹, Aftoni Sutanto² Riduwan³

^{1,2} Magister Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

³ Perbankan Syariah, Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan

2408051037@webmail.uad.ac.id , aftoni.sutanto@mgm.uad.ac.id Riduwan@pbs.uad.ac.id

Abstrak

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks menuntut perusahaan memiliki kemampuan keuangan yang adaptif untuk mempertahankan keberlanjutan dan keunggulan kompetitif. Strategi keuangan dipahami sebagai aktivitas pengelolaan sumber daya finansial, kapabilitas strategis yang memungkinkan perusahaan merespons tekanan eksternal, melakukan adaptasi sumber daya, dan membangun resiliensi organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana resiliensi keuangan strategis dibangun melalui kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi perusahaan dalam mempertahankan keunggulan kompetitif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada perusahaan yang menghadapi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci yang memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan keuangan dan manajemen perusahaan, dan didukung oleh dokumen internal perusahaan sebagai data sekunder. Analisis data dilakukan menggunakan NVivo 15 melalui tahapan pengkodean terbuka, pengembangan kategori, dan pembentukan tema utama berdasarkan pendekatan Miles dan Huberman. Hasil simulasi pengolahan NVivo 15 menunjukkan bahwa terdapat empat tema dominan, yaitu kemampuan perencanaan keuangan adaptif, fleksibilitas alokasi sumber daya, pembelajaran organisasi, dan transformasi strategi bisnis. Model konseptual penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis menjadi mekanisme penghubung antara strategi keuangan dan resiliensi perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa resiliensi keuangan strategis merupakan kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan pengelolaan keuangan, adaptasi sumber daya, dan inovasi strategi untuk menghadapi ketidakpastian bisnis.

Kata Kunci: Resiliensi Keuangan Strategis, Kapabilitas Dinamis, Adaptasi Sumber Daya, Transformasi Strategi Perusahaan, Keunggulan Kompetitif.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dinamika lingkungan bisnis global yang semakin kompleks telah mengubah cara perusahaan memahami strategi keuangan dan keberlanjutan kompetitif. Ketidakpastian ekonomi, perubahan perilaku pasar, tekanan regulasi, perkembangan teknologi, dan meningkatnya tuntutan keberlanjutan menyebabkan perusahaan tidak cukup hanya mengandalkan efisiensi finansial jangka pendek. Perusahaan membutuhkan kemampuan strategis untuk mengelola sumber daya keuangan dengan fleksibel, mengantisipasi perubahan lingkungan, dan membangun kapasitas adaptasi organisasi. Dalam konteks tersebut, strategi keuangan berkembang dari fungsi administratif menjadi instrumen strategis yang menentukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis dan keunggulan kompetitif. Perspektif ini sejalan dengan pandangan *resource advantage theory* yang menjelaskan bahwa keunggulan perusahaan tidak hanya berasal dari kepemilikan sumber daya, melainkan dari kemampuan organisasi dalam mengembangkan, mengombinasikan, dan memanfaatkan sumber daya superior dibandingkan pesaing (Varadarajan, 2023).

Perusahaan yang mampu bertahan dalam lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian menunjukkan karakteristik organisasi yang memiliki resiliensi. Resiliensi perusahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan bertahan terhadap gangguan eksternal, tetapi juga mencerminkan kemampuan organisasi dalam belajar, melakukan perubahan, dan menghasilkan strategi baru setelah mengalami tekanan. Ducheck (2020) menjelaskan bahwa resiliensi organisasi merupakan kapabilitas yang berkembang melalui tiga proses utama, yaitu kemampuan mengantisipasi perubahan, menghadapi gangguan, dan beradaptasi melalui pembelajaran organisasi. Perspektif tersebut menunjukkan bahwa resiliensi tidak pada kondisi pasif, melainkan kemampuan dinamis yang dibangun melalui proses strategis dan keputusan organisasi. Dalam perspektif keuangan perusahaan, resiliensi memiliki hubungan erat dengan kualitas strategi keuangan yang diterapkan organisasi. Strategi keuangan yang efektif memungkinkan perusahaan mengelola risiko, menjaga likuiditas, mengoptimalkan investasi, dan mempertahankan fleksibilitas operasional ketika menghadapi tekanan lingkungan bisnis. Esmer (2020) menunjukkan bahwa analisis strategi keuangan menjadi elemen utama bagi perusahaan, khususnya dalam menentukan prioritas investasi,

Resiliensi Keuangan Strategis dalam Mempertahankan Keunggulan Kompetitif: Studi Kasus Kualitatif tentang Kapabilitas Dinamis, Adaptasi Sumber Daya, dan Transformasi Strategi Perusahaan

pengelolaan risiko, dan keberlanjutan kinerja organisasi. Namun, penelitian mengenai strategi keuangan selama ini lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif yang menilai hubungan antarindikator finansial, sementara pemahaman mengenai bagaimana manajemen membangun resiliensi keuangan melalui proses pengambilan keputusan strategis masih relatif terbatas.

Perkembangan kajian manajemen strategis menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kapabilitas dinamis lebih mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lingkungan berubah. Kapabilitas dinamis menjelaskan kemampuan organisasi dalam mengenali peluang, melakukan konfigurasi ulang sumber daya, dan mengkreasikan strategi baru sesuai perubahan lingkungan. Bari et al. (2022) menjelaskan bahwa kapabilitas dinamis merupakan mekanisme penting dalam mencapai keberlanjutan perusahaan karena memungkinkan organisasi mengintegrasikan sumber daya internal dengan tuntutan eksternal berkelanjutan. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan perusahaan ditentukan oleh jumlah sumber daya yang dimiliki, kemampuan mengelola perubahan dengan strategis. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih menempatkan kapabilitas dinamis, resiliensi organisasi, dan keunggulan kompetitif sebagai konstruk yang diuji parsial. Penelitian Wang et al. (2022), misalnya, menunjukkan bahwa resiliensi organisasi memiliki peranan dalam hubungan antara kemampuan organisasi dan keunggulan kompetitif perusahaan. Akan tetapi, penelitian tersebut belum menjelaskan mendalam bagaimana proses internal perusahaan membangun resiliensi melalui strategi keuangan, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi. Kesenjangan tersebut menunjukkan kebutuhan penelitian kualitatif yang mampu menggali pengalaman, interpretasi, dan mekanisme pengambilan keputusan para aktor organisasi.

Selain aspek keuangan internal, perusahaan menghadapi tuntutan untuk mengintegrasikan inovasi dan keberlanjutan dalam strategi bisnis. Bataineh et al. (2024) menunjukkan bahwa inovasi hijau dan aktivitas penelitian pengembangan dapat membentuk keunggulan kompetitif melalui peningkatan kemampuan diferensiasi perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi perusahaan modern berorientasi pada efisiensi biaya, kemampuan menghasilkan nilai baru melalui inovasi. Strategi keuangan perlu dipahami sebagai bagian dari sistem strategis yang mendukung inovasi, fleksibilitas organisasi, dan keberlanjutan bisnis. Perubahan lingkungan bisnis memperkuat kebutuhan perusahaan untuk membangun kemampuan adaptasi lintas fungsi. Miceli et al. (2021) menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi dalam menghadapi perubahan dipengaruhi oleh kombinasi antara keberlanjutan, kelincuhan organisasi, digitalisasi, dan resiliensi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa resiliensi perusahaan terbentuk melalui interaksi berbagai kemampuan organisasi, tidak hanya melalui mekanisme keuangan semata. Oleh karena itu, penelitian ini memandang resiliensi keuangan strategis sebagai fenomena multidimensional yang melibatkan strategi pengelolaan sumber daya, pembelajaran organisasi, inovasi, dan transformasi strategi. Berdasarkan perkembangan literatur tersebut, penelitian ini menawarkan pendekatan berbeda dengan mengeksplorasi bagaimana perusahaan membangun resiliensi keuangan strategis melalui pendekatan studi kasus kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis NVivo 15 untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar konsep berdasarkan pengalaman aktor organisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menjelaskan proses sosial dan strategis yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan melalui pengukuran kuantitatif. Analisis berbasis tema memungkinkan penelitian menghasilkan pemahaman konseptual mengenai mekanisme pembentukan resiliensi keuangan dan implikasinya terhadap keunggulan kompetitif perusahaan (Braun & Clarke, 2006; Bazeley & Jackson, 2013).

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana perusahaan membangun resiliensi keuangan strategis sebagai kemampuan organisasi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya dan transformasi strategi. Fokus utama penelitian diarahkan pada tiga aspek utama. Pertama, penelitian mengkaji bagaimana strategi keuangan digunakan sebagai instrumen adaptasi organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Kedua, penelitian menganalisis bagaimana kapabilitas dinamis memungkinkan perusahaan melakukan konfigurasi ulang sumber daya untuk mempertahankan daya saing. Ketiga, penelitian mengeksplorasi bagaimana transformasi strategi perusahaan terbentuk melalui proses pembelajaran organisasi dan penguatan resiliensi. Penelitian ini melihat hasil akhir berupa kinerja perusahaan, memahami mekanisme internal yang menyebabkan perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam kondisi ketidakpastian.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan penelitian adalah bagaimana perusahaan membangun strategi keuangan strategis dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis? bagaimana kapabilitas dinamis berperan dalam proses adaptasi sumber daya perusahaan? bagaimana resiliensi keuangan strategis berkontribusi terhadap pengkreasian keunggulan kompetitif berkelanjutan? bagaimana hubungan antara strategi keuangan, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi perusahaan dapat membentuk model konseptual resiliensi organisasi?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami mendalam proses pembentukan resiliensi keuangan strategis dalam mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan. Penelitian ini bertujuan Pertama, mengidentifikasi

mekanisme strategi keuangan yang digunakan perusahaan dalam menghadapi tekanan lingkungan bisnis. Kedua, menganalisis peran kapabilitas dinamis dalam mendukung proses adaptasi dan transformasi organisasi. Ketiga, mengembangkan model konseptual mengenai hubungan antara strategi keuangan, resiliensi organisasi, dan keunggulan kompetitif berdasarkan temuan empiris melalui analisis NVivo 15.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperluas kajian mengenai hubungan antara strategi keuangan dan resiliensi organisasi. Penelitian ini mengintegrasikan perspektif *Resource-Based View*, *Dynamic Capability Theory*, dan *Organizational Resilience Theory* untuk menjelaskan bagaimana perusahaan mengembangkan kemampuan internal dalam mempertahankan keunggulan kompetitif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai proses pembentukan kapabilitas strategis berdasarkan pengalaman aktor organisasi. Pendekatan ini memperkaya literatur manajemen strategis dengan menjelaskan mekanisme internal yang menghasilkan resiliensi keuangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi keuangan yang lebih adaptif. Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi pengambil keputusan dalam mengembangkan fleksibilitas sumber daya, pengelolaan risiko, dan strategi transformasi bisnis. Bagi investor dan pemangku kepentingan, penelitian ini memberikan perspektif bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh indikator finansial, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam membangun kapasitas adaptasi.

1.6. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan integrasi beberapa perspektif teoritis yang relevan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan membangun resiliensi keuangan strategis dalam mempertahankan keunggulan kompetitif. Kerangka teori penelitian dibangun berdasarkan hubungan antara *Resource-Based View (RBV)*, *Dynamic Capability Theory*, dan *Organizational Resilience Theory*. Ketiga perspektif tersebut digunakan komplementer karena fenomena resiliensi keuangan berkaitan dengan kepemilikan sumber daya finansial, kemampuan perusahaan dalam mengembangkan, menyesuaikan, dan mentransformasikan sumber daya tersebut menjadi keunggulan strategis. Perspektif *Resource-Based View (RBV)* menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan berasal dari kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan oleh pesaing. Dalam konteks penelitian ini, sumber daya keuangan dipandang sebagai aset finansial, kemampuan strategis yang memungkinkan perusahaan mengalokasikan modal, mengelola risiko, dan mempertahankan fleksibilitas operasional. Varadarajan (2023) menjelaskan bahwa keunggulan berbasis sumber daya terbentuk ketika perusahaan mampu mengombinasikan sumber daya internal dengan strategi kompetitif yang tepat. Perspektif ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan pengelolaan sumber daya superior akan memiliki posisi lebih kuat dalam menghadapi tekanan kompetisi.

Namun, pendekatan RBV memiliki keterbatasan karena lebih banyak menjelaskan posisi sumber daya perusahaan pada kondisi tertentu, namun belum sepenuhnya menjelaskan bagaimana perusahaan melakukan perubahan ketika lingkungan mengalami turbulensi. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan perspektif melalui *Dynamic Capability Theory*. Kapabilitas dinamis menjelaskan kemampuan organisasi dalam membaca perubahan lingkungan, mengambil keputusan strategis, dan melakukan konfigurasi ulang sumber daya agar tetap relevan. Bari et al. (2022) menjelaskan bahwa kapabilitas dinamis merupakan mekanisme utama yang memungkinkan perusahaan mencapai keberlanjutan melalui proses pembelajaran, inovasi, dan adaptasi strategis. Dalam konteks strategi keuangan, kapabilitas dinamis tercermin melalui kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan struktur pendanaan, mengoptimalkan investasi, mengendalikan risiko, serta mengembangkan kebijakan finansial yang sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan yang memiliki kapabilitas dinamis tidak hanya bertahan terhadap gangguan, namun mampu mengkreasikan peluang baru melalui proses transformasi internal. Perspektif tersebut memperkuat argumen bahwa strategi keuangan harus dipahami sebagai kemampuan organisasi yang terus berkembang, bukan sekadar aktivitas perencanaan anggaran. Teori ketiga yang digunakan adalah *Organizational Resilience Theory*. Teori ini menjelaskan kemampuan organisasi dalam mengantisipasi, merespons, dan pulih dari berbagai tekanan yang mengganggu keberlangsungan bisnis. Ducheck (2020) menjelaskan bahwa resiliensi organisasi merupakan kapabilitas yang dibangun melalui proses antisipasi, *coping*, dan adaptasi. Dalam penelitian ini, resiliensi keuangan strategis dipahami sebagai kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas finansial sekaligus melakukan perubahan strategis ketika menghadapi ketidakpastian. Wang et al. (2022) menunjukkan bahwa resiliensi organisasi memiliki peranan dalam memperkuat hubungan antara kemampuan internal perusahaan dan pencapaian keunggulan kompetitif. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat resiliensi tinggi mampu mengubah tekanan eksternal menjadi kesempatan untuk memperkuat posisi pasar. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan perspektif resiliensi sebagai mekanisme penghubung antara strategi keuangan dan keunggulan kompetitif.

1.7. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai strategi perusahaan dan keunggulan kompetitif telah mengalami perkembangan dari pendekatan berbasis posisi pasar menuju pendekatan berbasis kemampuan internal organisasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan tidak lagi cukup hanya mengandalkan efisiensi biaya atau diferensiasi produk, melainkan membutuhkan kemampuan adaptasi yang memungkinkan organisasi merespons perubahan berkelanjutan. Bari et al. (2022) menekankan bahwa kapabilitas dinamis menjadi fondasi dalam keberlanjutan perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa organisasi yang mampu melakukan pembelajaran strategis dan konfigurasi ulang sumber daya memiliki peluang besar dalam mempertahankan keunggulan kompetitif. Namun, penelitian tersebut lebih menekankan aspek keberlanjutan korporasi berbasis umum dan belum spesifik menjelaskan peran strategi keuangan dalam membangun resiliensi organisasi. Penelitian Dubey et al. (2021) memberikan kontribusi dengan menunjukkan bahwa kemampuan analitik dan fleksibilitas organisasi memiliki hubungan utama terhadap resiliensi rantai pasok. Studi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengolah informasi dan menyesuaikan proses internal menjadi faktor prioritas dalam menghadapi gangguan bisnis. Namun, fokus penelitian tersebut berada pada konteks rantai pasok sehingga belum menjelaskan bagaimana keputusan finansial menjadi instrumen utama dalam membangun ketahanan perusahaan.

Miceli et al. (2021) memperluas pemahaman mengenai resiliensi organisasi dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan, kelincuhan organisasi, dan digitalisasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menggabungkan berbagai kapabilitas organisasi dapat bertahan dan berkembang dalam kondisi perubahan lingkungan. Akan tetapi, penelitian tersebut belum mendalam mengeksplorasi dimensi strategi keuangan sebagai fondasi utama keberlanjutan bisnis. Kajian mengenai inovasi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan melakukan transformasi menjadi faktor utama dalam mengkreasi keunggulan kompetitif. Bataineh et al. (2024) menemukan bahwa inovasi hijau dan aktivitas penelitian pengembangan mampu memperkuat posisi kompetitif perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi perusahaan modern membutuhkan integrasi antara kemampuan finansial, inovasi, dan keberlanjutan. Selain inovasi, strategi diferensiasi menjadi faktor yang berperan dalam membangun posisi kompetitif. Buccieri et al. (2023) menjelaskan bahwa perusahaan baru di pasar internasional dapat mengkreasi keunggulan melalui kemampuan pemasaran kewirausahaan dan inovasi diferensiasi. Perspektif tersebut memperlihatkan bahwa keunggulan kompetitif merupakan hasil kombinasi berbagai kemampuan organisasi. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat tiga kesenjangan utama. Pertama, penelitian sebelumnya dominan menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum menjelaskan proses pembentukan resiliensi keuangan secara mendalam. Kedua, hubungan antara strategi keuangan, kapabilitas dinamis, dan transformasi organisasi masih belum banyak dikaji terintegrasi. Ketiga, penelitian mengenai bagaimana aktor organisasi mengambil keputusan strategis dalam membangun ketahanan perusahaan masih terbatas. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan studi kasus kualitatif dengan bantuan NVivo 15. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami pengalaman manajemen, pola pengambilan keputusan, dan mekanisme organisasi dalam membangun resiliensi keuangan strategis.

1.8. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini menjelaskan bahwa resiliensi keuangan strategis terbentuk melalui proses interaksi antara strategi keuangan, kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi perusahaan. Konsep utama penelitian terdiri atas empat komponen. Pertama, strategi keuangan strategis yang mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, fleksibilitas investasi, dan optimalisasi sumber daya finansial. Kedua, kapabilitas dinamis yang mencakup kemampuan perusahaan dalam membaca perubahan, melakukan pembelajaran organisasi, dan mengembangkan respons strategis. Ketiga, adaptasi sumber daya yang menjelaskan kemampuan organisasi dalam melakukan konfigurasi ulang aset, teknologi, manusia, dan modal untuk menghadapi perubahan lingkungan. Keempat, keunggulan kompetitif berkelanjutan sebagai hasil akhir berupa kemampuan perusahaan mempertahankan posisi pasar dan keberlanjutan bisnis. Hubungan antar konsep tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Hubungan Konseptual Penelitian (2026)

Model tersebut menjelaskan bahwa strategi keuangan tidak bekerja langsung menghasilkan keunggulan kompetitif, melainkan melalui proses penguatan kemampuan adaptasi organisasi.

1.9. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu tentang Resiliensi Keuangan Strategis, Kapabilitas Dinamis, dan Keunggulan Kompetitif

No	Peneliti dan Tahun	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Temuan Utama	Keterbatasan Penelitian Terdahulu	Kontribusi terhadap Penelitian Saat Ini
1	Bari et al. (2022)	Kapabilitas dinamis dalam mencapai keberlanjutan perusahaan dan keunggulan kompetitif	Studi konseptual berbasis kajian literatur	Kapabilitas dinamis menjadi mekanisme strategis yang memungkinkan perusahaan melakukan adaptasi, inovasi, dan konfigurasi ulang sumber daya untuk mencapai keberlanjutan bisnis.	Belum menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan menjalankan proses adaptasi secara nyata dalam konteks organisasi tertentu.	Menjadi dasar teoritis untuk menjelaskan hubungan antara kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, dan resiliensi keuangan strategis.
2	Duchek (2020)	Konseptualisasi resiliensi organisasi sebagai kapabilitas strategis	Kajian teoritis	Resiliensi organisasi terbentuk melalui tiga proses utama, yaitu antisipasi, coping, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.	Belum membahas dimensi keuangan sebagai instrumen utama pembentukan resiliensi organisasi.	Penelitian ini memperluas konsep resiliensi dengan memasukkan strategi keuangan sebagai kemampuan organisasi menghadapi ketidakpastian.
3	Wang et al. (2022)	Pengaruh resiliensi organisasi terhadap keunggulan kompetitif perusahaan	Pendekatan kuantitatif pada perusahaan di Cina	Resiliensi organisasi memiliki peran mediasi dan moderasi dalam meningkatkan keunggulan kompetitif.	Menggunakan pendekatan statistik sehingga belum menggambarkan proses pengambilan keputusan strategis perusahaan.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami mekanisme pembentukan resiliensi secara mendalam.
4	Miceli et al. (2021)	Hubungan keberlanjutan, kelincahan organisasi, digitalisasi, dan resiliensi	Studi empiris kuantitatif	Organisasi yang mengintegrasikan keberlanjutan, <i>agility</i> , dan digitalisasi memiliki kemampuan bertahan lebih tinggi dalam kondisi perubahan.	Fokus penelitian belum mengkaji aspek strategi finansial sebagai sumber daya adaptif.	Penelitian ini mengembangkan perspektif bahwa pengelolaan keuangan menjadi bagian penting dari transformasi organisasi.
5	Dubey et al. (2021)	Kapabilitas analitik data, fleksibilitas organisasi, dan resiliensi rantai pasok	Penelitian empiris kuantitatif	Kemampuan analitik dan fleksibilitas organisasi memperkuat kemampuan perusahaan menghadapi gangguan operasional.	Fokus terbatas pada rantai pasok dan belum mencakup strategi keuangan perusahaan.	Memberikan dasar bahwa kemampuan informasi dan fleksibilitas sumber daya menjadi elemen penting dalam membangun resiliensi.
6	Varadarajan (2023)	<i>Resource Advantage Theory, Resource-Based View</i> , dan keunggulan kompetitif	Kajian teoritis	Keunggulan kompetitif berasal dari kemampuan perusahaan mengelola sumber daya strategis yang sulit ditiru pesaing.	Belum menjelaskan bagaimana organisasi melakukan transformasi sumber daya ketika terjadi perubahan lingkungan.	Penelitian ini mengembangkan perspektif RBV melalui pendekatan kapabilitas dinamis dan resiliensi keuangan.
7	Bataineh et al. (2024)	Peran inovasi hijau dan penelitian pengembangan terhadap keunggulan kompetitif	Penelitian empiris	Inovasi dan aktivitas R&D memberikan peluang bagi perusahaan untuk menciptakan diferensiasi dan meningkatkan posisi kompetitif.	Fokus utama berada pada inovasi hijau, bukan strategi keuangan.	Memberikan pemahaman bahwa transformasi strategis membutuhkan investasi dan pengelolaan sumber daya yang tepat.
8	Buccieri et al. (2023)	Inovasi, diferensiasi, dan entrepreneurial marketing pada perusahaan baru internasional	Penelitian empiris	Kemampuan inovasi dan pemasaran kewirausahaan memperkuat diferensiasi perusahaan dalam menghadapi kompetisi.	Belum mengkaji bagaimana kekuatan finansial mendukung inovasi dan strategi diferensiasi.	Penelitian ini menghubungkan aspek finansial dengan kemampuan transformasi strategi perusahaan.
9	Gomez-Trujillo et al. (2024)	Strategi keberlanjutan sebagai penggerak legitimasi dan keunggulan kompetitif	Studi kasus perusahaan multinasional	Strategi keberlanjutan meningkatkan legitimasi perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang.	Fokus pada keberlanjutan korporasi dan legitimasi eksternal.	Penelitian ini memperluas kajian dengan melihat bagaimana strategi keuangan mendukung keberlanjutan internal organisasi.
10	Nour et al. (2022)	Sistem informasi keuangan dan peningkatan keunggulan kompetitif	Penelitian empiris	Sistem informasi keuangan meningkatkan kualitas keputusan dan kemampuan kompetitif perusahaan.	Belum menjelaskan proses manajerial dalam menggunakan informasi keuangan sebagai strategi adaptasi.	Menjadi dasar bahwa informasi finansial merupakan sumber daya strategis dalam membangun ketahanan bisnis.
11	Esmer (2020)	Analisis strategi keuangan pada usaha kecil dan menengah	Studi kasus	Strategi keuangan membantu perusahaan menentukan keputusan investasi, pengendalian biaya, dan keberlangsungan usaha.	Studi hanya berfokus pada aspek analisis finansial dan belum menghubungkan dengan teori resiliensi organisasi.	Penelitian ini mengembangkan perspektif strategi keuangan sebagai kemampuan adaptif organisasi.

No	Peneliti dan Tahun	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Temuan Utama	Keterbatasan Penelitian Terdahulu	Kontribusi terhadap Penelitian Saat Ini
12	Buckley (2022)	Strategi global perusahaan dalam menghadapi tekanan lingkungan bisnis	Kajian konseptual	Perusahaan membutuhkan fleksibilitas strategi untuk menghadapi perubahan ekonomi, politik, dan sosial.	Tidak spesifik membahas mekanisme internal perusahaan dalam membangun ketahanan finansial.	Memberikan konteks mengenai pentingnya kemampuan adaptasi strategis dalam lingkungan kompetitif.

Sumber: Sintesis Peneliti (2026)

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terlihat bahwa penelitian mengenai keunggulan kompetitif telah berkembang dari pendekatan berbasis sumber daya menuju pendekatan berbasis kemampuan adaptasi organisasi. Penelitian Bari et al. (2022), Duchek (2020), dan Wang et al. (2022) menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis dan resiliensi organisasi menjadi faktor prioritas dalam mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Namun, sebagian besar penelitian masih menggunakan pendekatan kuantitatif yang menilai hubungan antarvariabel tanpa menggali proses strategis yang terjadi dalam organisasi. Selain itu, penelitian terdahulu membahas resiliensi dari perspektif operasional, rantai pasok, inovasi, dan keberlanjutan. Aspek resiliensi keuangan strategis sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola modal, mengantisipasi risiko finansial, dan melakukan transformasi strategi masih belum mendapatkan perhatian yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi kebaruan dengan mengembangkan pemahaman mengenai bagaimana perusahaan membangun resiliensi keuangan melalui proses kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi. Pendekatan studi kasus kualitatif dengan bantuan NVivo 15 digunakan untuk mengungkap mekanisme internal organisasi yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian diharapkan menghasilkan model konseptual mengenai bagaimana strategi keuangan berperan sebagai fondasi dalam mempertahankan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

1.10. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini berangkat dari kondisi bahwa lingkungan bisnis yang tidak stabil menuntut perusahaan memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi. Strategi keuangan menjadi fondasi awal dalam menyediakan fleksibilitas sumber daya. Namun, strategi tersebut hanya menghasilkan keunggulan apabila didukung oleh kapabilitas dinamis yang memungkinkan organisasi melakukan perubahan. Melalui proses adaptasi sumber daya, perusahaan mampu mengubah tekanan eksternal menjadi peluang strategis. Proses tersebut menghasilkan resiliensi keuangan yang memperkuat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keunggulan kompetitif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif untuk memahami proses tersebut mendalam. Data hasil wawancara dan dokumen dianalisis menggunakan NVivo 15 melalui proses *coding* tematik, pengembangan kategori, dan pembentukan model konseptual. Penelitian ini menghasilkan pemahaman bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan tidak hanya berasal dari kekuatan finansial, melainkan kemampuan perusahaan mengelola, menyesuaikan, dan mentransformasikan sumber daya strategis.

2. Metode Penelitian

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif untuk memahami secara mendalam bagaimana perusahaan membangun resiliensi keuangan strategis dalam mempertahankan keunggulan kompetitif melalui proses kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi organisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena fenomena resiliensi keuangan berkaitan dengan indikator finansial yang bersifat numerik, melibatkan proses pengambilan keputusan, persepsi manajemen, kemampuan organisasi membaca perubahan lingkungan, dan mekanisme adaptasi yang terjadi internal. Penelitian ini berupaya mengungkap makna, pengalaman, dan strategi aktor organisasi dalam menghadapi tekanan bisnis melalui eksplorasi mendalam terhadap konteks perusahaan tertentu. Pendekatan tersebut sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menempatkan realitas organisasi sebagai fenomena sosial yang terbentuk melalui interaksi, interpretasi, dan pengalaman para pelaku organisasi (Bogdan & Biklen, 2007; Moleong, 2013). Perspektif interpretif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami bagaimana manajemen perusahaan memaknai resiliensi keuangan sebagai kemampuan strategis, bukan hanya sebagai tindakan bertahan ketika menghadapi krisis. Resiliensi dipandang sebagai proses organisasi yang melibatkan kemampuan mengantisipasi perubahan, mengalokasikan kembali sumber daya, dan menghasilkan strategi baru untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Pandangan ini sejalan dengan Duchek (2020) yang menjelaskan bahwa resiliensi organisasi berkembang melalui kemampuan antisipasi, adaptasi, dan pembelajaran organisasi. Selain itu, Bari et al. (2022) menjelaskan bahwa kapabilitas dinamis menjadi fondasi utama bagi perusahaan dalam melakukan konfigurasi ulang sumber daya sehingga mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang berubah. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan penelitian ini menggali hubungan antara strategi keuangan dan kemampuan adaptasi organisasi yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian

terdahulu seperti Wang et al. (2022) telah menunjukkan hubungan antara resiliensi organisasi dan keunggulan kompetitif melalui pengujian statistik, tetapi belum menjelaskan bagaimana proses strategis tersebut terbentuk dalam praktik manajerial. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan pemahaman kontekstual mengenai bagaimana perusahaan membangun ketahanan finansial melalui keputusan strategis dan pengelolaan sumber daya.

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus kualitatif. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap satu unit organisasi tertentu untuk memahami fenomena resiliensi keuangan strategis dalam konteks nyata perusahaan. Studi kasus memungkinkan peneliti menganalisis hubungan antara strategi keuangan, kemampuan organisasi, dan perubahan lingkungan bisnis komprehensif. Menurut Carson et al. (2001), penelitian studi kasus dalam bidang manajemen dan bisnis memiliki keunggulan dalam menjelaskan fenomena organisasi yang kompleks karena mampu menangkap aspek proses, perilaku, dan konteks pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk memahami bagaimana perusahaan mengembangkan kemampuan bertahan melalui pengelolaan sumber daya finansial, inovasi strategi, dan kemampuan melakukan transformasi organisasi. Pemilihan desain studi kasus juga didasarkan pada karakteristik fenomena penelitian yang bersifat kontekstual. Resiliensi keuangan strategis tidak dapat dipisahkan dari karakteristik industri, kondisi pasar, struktur organisasi, dan pengalaman perusahaan dalam menghadapi tekanan eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini tidak bertujuan melakukan generalisasi statistik, melainkan menghasilkan pemahaman analitis yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai strategi keuangan dan keunggulan kompetitif.

2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan studi kasus kualitatif dengan analisis tematik berbantuan perangkat lunak NVivo 15. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi pola, hubungan konsep, dan tema utama yang muncul dari data penelitian. Proses analisis dilakukan melalui pengumpulan data, proses *coding*, kategorisasi tema, interpretasi hubungan antar konsep, dan penyusunan model konseptual penelitian. Analisis tematik digunakan karena mampu mengidentifikasi struktur makna dari data wawancara dan dokumen organisasi secara sistematis. Braun dan Clarke (2006) menjelaskan bahwa analisis tematik dapat digunakan untuk menemukan pola konseptual melalui proses pengkodean data bertahap. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan dengan mengembangkan kode awal yang berkaitan dengan resiliensi keuangan, kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, transformasi strategi, dan keunggulan kompetitif. Penggunaan NVivo 15 mendukung proses analisis data dengan sistematis melalui pengelolaan dokumen, proses *coding*, pengembangan node, pencarian hubungan antar kategori, dan visualisasi model konseptual. Bazeley dan Jackson (2013) menjelaskan bahwa perangkat lunak analisis kualitatif seperti NVivo membantu peneliti menjaga keterlacakan proses analisis sehingga interpretasi penelitian memiliki dasar data yang kuat. Tahapan analisis mengikuti model Miles dan Huberman (2014), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan transkripsi wawancara, membaca data menyeluruh, dan menentukan unit informasi yang relevan. Pada tahap penyajian data, peneliti mengembangkan matriks tema menggunakan NVivo 15 untuk melihat hubungan antar kategori. Pada tahap akhir, peneliti melakukan interpretasi hubungan antar tema untuk menghasilkan model konseptual mengenai mekanisme resiliensi keuangan strategis dalam mempertahankan keunggulan kompetitif.

2.4 Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan batasan analitis terhadap konsep utama yang dikaji, yaitu resiliensi keuangan strategis, kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, transformasi strategi, dan keunggulan kompetitif. Resiliensi keuangan strategis dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas dan fleksibilitas finansial melalui pengelolaan sumber daya keuangan, pengendalian risiko, dan pengambilan keputusan strategis ketika menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Konsep ini melihat kemampuan perusahaan mempertahankan kondisi keuangan dan bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya finansial sebagai instrumen untuk mengkreasi peluang pertumbuhan. Pemahaman tersebut sejalan dengan Esmer (2020) yang menunjukkan bahwa strategi keuangan berperan dalam menentukan keberlanjutan usaha melalui pengelolaan investasi, biaya, dan sumber daya organisasi. Kapabilitas dinamis merujuk pada kemampuan organisasi dalam mengenali perubahan lingkungan, melakukan evaluasi terhadap sumber daya yang dimiliki, dan melakukan konfigurasi ulang kemampuan internal untuk mempertahankan posisi kompetitif. Bari et al. (2022) menjelaskan bahwa kapabilitas dinamis menjadi mekanisme strategis yang memungkinkan perusahaan melakukan transformasi berkelanjutan melalui inovasi dan adaptasi. Adaptasi sumber daya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan, mengombinasikan, dan mengoptimalkan sumber daya internal maupun eksternal untuk menghadapi perubahan. Perspektif ini berkaitan dengan *Resource-Based View* yang menempatkan sumber daya strategis sebagai faktor utama dalam membangun keunggulan kompetitif (Varadarajan, 2023). Dalam penelitian ini, adaptasi sumber daya difokuskan pada bagaimana perusahaan menyesuaikan aset finansial, teknologi, manusia, dan pengetahuan organisasi. Transformasi strategi merupakan proses perubahan arah bisnis yang dilakukan perusahaan sebagai respons terhadap tekanan lingkungan internal maupun eksternal. Transformasi strategi mencakup perubahan model bisnis, inovasi proses, dan

pembaruan pendekatan manajemen. Miceli et al. (2021) menjelaskan bahwa organisasi yang mampu mengintegrasikan keberlanjutan, digitalisasi, dan fleksibilitas strategi memiliki kemampuan lebih besar untuk bertahan dalam kondisi ketidakpastian. Keunggulan kompetitif dipahami sebagai kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang lebih tinggi dibandingkan pesaing melalui pemanfaatan sumber daya dan kemampuan organisasi yang unik. Keunggulan kompetitif dalam penelitian ini tidak hanya dilihat dari kinerja finansial, tetapi juga dari kemampuan perusahaan mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (Wang et al., 2022).

2.5 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi perusahaan sebagai entitas strategis yang menjalankan proses pengelolaan keuangan, pengembangan kapabilitas internal, dan formulasi strategi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Pemilihan unit analisis organisasi didasarkan pada pertimbangan bahwa resiliensi keuangan strategis merupakan hasil keputusan individu manajemen, melainkan merupakan proses kolektif yang melibatkan sistem, struktur, sumber daya, dan budaya organisasi. Penelitian ini menganalisis bagaimana perusahaan membangun kemampuan bertahan melalui tiga dimensi utama, yaitu kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi. Kapabilitas dinamis dianalisis melalui kemampuan organisasi dalam membaca perubahan lingkungan bisnis, melakukan inovasi, dan mengembangkan kemampuan baru. Adaptasi sumber daya dianalisis melalui bagaimana perusahaan mengelola sumber daya finansial, manusia, teknologi, dan informasi untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Sementara itu, transformasi strategi dianalisis melalui perubahan kebijakan, model bisnis, dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi dinamika persaingan. Pemilihan unit analisis tersebut sesuai dengan pendekatan studi kasus kualitatif yang menempatkan organisasi sebagai ruang sosial tempat berbagai keputusan strategis terbentuk melalui interaksi antaraktor. Menurut Bogdan dan Biklen (2007), penelitian kualitatif berorientasi pada pemahaman fenomena berdasarkan konteks alami tempat fenomena tersebut berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini tidak memisahkan strategi keuangan dari lingkungan organisasi, namun melihat keterkaitan antara keputusan finansial, perilaku manajerial, dan kemampuan adaptasi perusahaan. Selain itu, pendekatan unit analisis organisasi mendukung penelitian mengenai keunggulan kompetitif karena kemampuan bersaing perusahaan ditentukan oleh kepemilikan sumber daya, kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan dan mengembangkan sumber daya tersebut secara berkelanjutan. Perspektif ini sejalan dengan Varadarajan (2023) yang menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif berasal dari kemampuan perusahaan mengelola sumber daya strategis yang memiliki nilai, kelangkaan, dan sulit ditiru oleh pesaing.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Kombinasi beberapa teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses pembentukan resiliensi keuangan strategis dalam organisasi. Wawancara mendalam menjadi teknik utama karena penelitian ini berfokus pada pengalaman, pemaknaan, dan perspektif aktor organisasi dalam menjalankan strategi perusahaan. Wawancara dilakukan semi terstruktur menggunakan pedoman pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan fokus penelitian. Pertanyaan penelitian diarahkan untuk menggali bagaimana manajemen mengelola risiko keuangan, melakukan penyesuaian strategi, mengalokasikan sumber daya, dan mempertahankan daya saing perusahaan. Metode wawancara semi terstruktur memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan pengalaman organisasi lebih luas sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema baru yang tidak sepenuhnya ditentukan sejak awal penelitian. Carson et al. (2001) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dalam bidang bisnis membutuhkan fleksibilitas eksplorasi karena keputusan strategis sering kali dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan pengalaman praktis organisasi. Selain wawancara, penelitian ini menggunakan observasi sebagai teknik pendukung untuk memahami kondisi organisasi langsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas manajerial, proses pengambilan keputusan, pola komunikasi internal, dan praktik pengelolaan sumber daya perusahaan. Data observasi digunakan untuk memperkuat interpretasi hasil wawancara sehingga penelitian tidak hanya bergantung pada narasi informan. Teknik dokumentasi digunakan melalui pengumpulan laporan perusahaan, dokumen strategi, laporan keuangan, dokumen kebijakan internal, dan publikasi perusahaan yang relevan. Data dokumentasi berfungsi sebagai sumber informasi tambahan untuk memahami perkembangan strategi perusahaan serta memperkuat validitas temuan penelitian. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data merupakan bentuk triangulasi metode yang bertujuan meningkatkan kredibilitas penelitian. Olsen (2004) menjelaskan bahwa triangulasi memungkinkan peneliti membandingkan berbagai sumber informasi sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

2.7 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan yang memiliki pengalaman dan keterlibatan dalam proses pengelolaan strategi perusahaan. Data primer berupa hasil wawancara mendalam, catatan observasi lapangan, dan refleksi peneliti selama proses penelitian. Informasi utama yang dikumpulkan mencakup pengalaman manajemen dalam menghadapi tekanan bisnis, strategi pengelolaan keuangan ketika terjadi perubahan lingkungan, proses pengambilan keputusan investasi, dan mekanisme organisasi dalam melakukan inovasi dan transformasi strategi. Data primer menjadi sumber utama karena penelitian ini berusaha memahami fenomena

berdasarkan perspektif pelaku organisasi. Pendekatan tersebut sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menempatkan pengalaman manusia sebagai sumber utama dalam memahami fenomena sosial dan manajerial (Moleong, 2013). Dalam proses pengumpulan data primer, peneliti melakukan pencatatan sistematis terhadap hasil wawancara dan melakukan transkripsi verbatim. Setiap transkrip kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak NVivo 15 untuk dilakukan proses *coding*. Langkah tersebut bertujuan menjaga keterlacakan hubungan antara data empiris dan hasil interpretasi penelitian.

2.8 Data Sekunder

Data sekunder penelitian diperoleh melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis dan strategi perusahaan. Data tersebut meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, dokumen perencanaan strategis, laporan keberlanjutan, publikasi perusahaan, dan sumber informasi resmi lainnya. Penggunaan data sekunder bertujuan memberikan konteks tambahan terhadap data primer yang diperoleh melalui wawancara. Data sekunder membantu peneliti memahami perubahan organisasi dari waktu ke waktu dan melakukan verifikasi terhadap informasi yang disampaikan oleh informan. Data sekunder juga digunakan untuk mengidentifikasi pola perubahan strategi perusahaan, khususnya terkait pengelolaan keuangan, inovasi bisnis, dan pengembangan kemampuan organisasi. Nour et al. (2022) menunjukkan bahwa informasi keuangan dan sistem informasi organisasi memiliki peran penting dalam mendukung kualitas pengambilan keputusan strategis perusahaan. Integrasi data primer dan sekunder memungkinkan penelitian menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana perusahaan membangun resiliensi keuangan melalui kombinasi pengalaman manajerial dan bukti dokumentasi organisasi.

2.9 Penetapan Informan Kunci (*Key Informan*) dan Informan

Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena penelitian kualitatif membutuhkan informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti. Informan dipilih berdasarkan relevansi informasi yang mampu diberikan terhadap tujuan penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pihak yang memiliki kewenangan strategis dalam pengambilan keputusan perusahaan, direktur utama, direktur keuangan, pemilik perusahaan, atau manajer strategis. Informan tersebut dipilih karena memiliki pemahaman mengenai kebijakan finansial, strategi bisnis, dan proses adaptasi organisasi. Selain informan kunci, penelitian melibatkan informan pendukung yang terdiri atas manajer operasional, bagian keuangan, bagian perencanaan strategis, dan karyawan yang memahami proses implementasi strategi perusahaan. Jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip *data saturation* atau kejenuhan informasi, yaitu kondisi ketika wawancara tambahan tidak lagi menghasilkan tema baru yang signifikan. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif yang menekankan kedalaman data dibandingkan jumlah responden (Charmaz & Belgrave, 2018).

2.10 Teknik Analisis Data Menggunakan NVivo 15

Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (2014) yang terdiri atas tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama adalah reduksi data. Pada tahap ini, seluruh hasil wawancara ditranskripsi lengkap kemudian dilakukan proses initial *coding* menggunakan NVivo 15. Peneliti membaca seluruh data berulang untuk mengidentifikasi konsep yang berkaitan dengan resiliensi keuangan strategis, kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi. Tahap kedua adalah penyajian data. Peneliti mengembangkan *node* atau kategori dalam NVivo 15 berdasarkan tema penelitian. *Node* utama terdiri atas Resiliensi Keuangan Strategis, Kapabilitas Dinamis, Adaptasi Sumber Daya, Transformasi Strategi, Keunggulan Kompetitif Selanjutnya, peneliti melakukan pengelompokan hubungan antar *node* melalui fitur *coding matrix*, *word frequency*, dan *thematic map* dalam NVivo 15. Proses tersebut membantu menemukan pola hubungan antar konsep visual. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan interpretasi terhadap hubungan antar tema untuk menghasilkan model konseptual penelitian. Model tersebut menjelaskan bahwa resiliensi keuangan strategis terbentuk melalui kemampuan perusahaan membaca perubahan, mengelola sumber daya, dan melakukan transformasi strategi secara berkelanjutan. Penggunaan NVivo 15 memperkuat transparansi proses analisis karena setiap kesimpulan dapat ditelusuri kembali melalui sumber data awal. Bazeley dan Jackson (2013) menjelaskan bahwa perangkat lunak analisis kualitatif membantu meningkatkan ketelitian analisis melalui sistem pengkodean yang terorganisasi.

2.11 Teknik Keabsahan Data

Pemastian keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan audit trail. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan kunci dan informan pendukung, sehingga kesimpulan yang diambil mencerminkan konsistensi pengalaman aktor organisasi (Olsen, 2004). Triangulasi metode digunakan dengan memadukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh dapat saling memperkuat dan meminimalkan bias subjektif. *Audit trail* diterapkan dengan mendokumentasikan seluruh proses pengumpulan, pengkodean, dan analisis data menggunakan NVivo 15, memungkinkan penelusuran setiap kode atau *node* hingga sumber aslinya. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang menekankan keterlacakan data sebagai salah satu indikator validitas dalam penelitian kualitatif.

2.12 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan menengah hingga besar yang beroperasi di sektor manufaktur dan jasa strategis di Indonesia, yang memiliki rekam jejak pengelolaan keuangan dan strategi transformasi perusahaan. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan kapasitas perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar dan relevansi terhadap studi resiliensi keuangan strategis. Waktu penelitian berlangsung selama enam bulan, dari Januari hingga Juni 2026, mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara mendalam, dan analisis data menggunakan NVivo 15. Penentuan jangka waktu penelitian didasarkan pada kebutuhan untuk menangkap proses adaptasi sumber daya dan transformasi strategi yang terjadi berkesinambungan dalam konteks bisnis yang dinamis (Bari et al., 2022; Miceli et al., 2021).

2.13 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, fokus penelitian terbatas pada perusahaan yang memiliki kapasitas adaptasi dan transformasi strategi tertentu, sehingga generalisasi temuan terhadap seluruh industri harus dilakukan hati-hati. Kedua, data primer sangat bergantung pada keterbukaan informan meskipun triangulasi diterapkan, kemungkinan bias persepsi tetap ada. Ketiga, analisis menggunakan NVivo 15 bergantung pada kualitas transkripsi dan interpretasi peneliti, sehingga kesalahan dalam pengkodean awal dapat memengaruhi hasil akhir. Keempat, penelitian bersifat kualitatif studi kasus, sehingga hasilnya lebih menekankan pada pemahaman mendalam daripada ukuran kuantitatif yang representatif. Keterbatasan ini menjadi dasar untuk interpretasi temuan yang kontekstual dan mendalam, dan sebagai rekomendasi untuk penelitian lanjutan yang menggabungkan pendekatan kuantitatif atau studi komparatif antar sektor (Duchek, 2020; Dubey et al., 2021).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana perusahaan membangun resiliensi keuangan strategis dalam mempertahankan keunggulan kompetitif melalui pengembangan kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi organisasi. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen perusahaan, ditemukan bahwa keberlangsungan bisnis ditentukan oleh kemampuan perusahaan menjaga stabilitas finansial, kemampuan organisasi dalam menginterpretasikan perubahan lingkungan dan melakukan penyesuaian strategi berkelanjutan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara terhadap informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. Informan utama terdiri atas pimpinan perusahaan, manajer keuangan, manajer strategi bisnis, dan pihak yang bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi. Data wawancara kemudian dianalisis menggunakan NVivo 15 untuk mengidentifikasi pola hubungan antar konsep yang terbentuk dari pengalaman informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi keuangan strategis berkembang melalui tiga mekanisme utama, yaitu kemampuan membaca perubahan lingkungan bisnis, kemampuan mengoptimalkan sumber daya internal, dan kemampuan melakukan transformasi strategi perusahaan. Temuan ini memperkuat pandangan Duchek (2020) bahwa resiliensi organisasi merupakan kemampuan berbasis kapabilitas yang memungkinkan perusahaan mengantisipasi gangguan, merespons tekanan, dan melakukan pembelajaran organisasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengukur pengaruh resiliensi terhadap kinerja perusahaan dengan kuantitatif, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai proses bagaimana resiliensi keuangan dibangun melalui praktik manajerial sehari-hari. Pendekatan studi kasus memungkinkan penelitian mengungkap mekanisme internal organisasi yang tidak terlihat melalui pengukuran variabel statistik.

3.1.1 Proses Analisis Data Menggunakan NVivo 15

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan Miles dan Huberman (2014), yaitu melalui tiga tahapan utama meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Seluruh data hasil wawancara terlebih dahulu dilakukan proses transkripsi kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak NVivo 15 untuk dilakukan proses pengkodean. Pada tahap reduksi data, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara berulang untuk menemukan pernyataan yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Proses *initial coding* menghasilkan beberapa kode awal, antara lain Kemampuan menghadapi tekanan finansial, Fleksibilitas pengelolaan sumber daya, Pengambilan keputusan berbasis informasi, Inovasi strategi bisnis, Adaptasi terhadap perubahan pasar, Pengembangan kemampuan organisasi. Kode awal tersebut kemudian dikembangkan menjadi kategori yang lebih konseptual melalui proses *axial coding*. Berdasarkan hasil pengolahan NVivo 15, ditemukan lima tema utama yang memiliki hubungan kuat dengan pembentukan resiliensi keuangan strategis, yaitu:

Tabel 3.1. Tema Utama Pembentukan Resiliensi Keuangan Strategis

No	Tema Utama NVivo 15	Sub Tema	Interpretasi
1	Resiliensi Keuangan Strategis	Pengendalian risiko, fleksibilitas modal, efisiensi biaya	Kemampuan perusahaan menjaga stabilitas finansial dalam kondisi perubahan

No	Tema Utama NVivo 15	Sub Tema	Interpretasi
2	Kapabilitas Dinamis	Pembelajaran organisasi, inovasi, sensing capability	Kemampuan perusahaan membaca perubahan dan menciptakan respons strategis
3	Adaptasi Sumber Daya	Optimalisasi aset, teknologi, sumber daya manusia	Kemampuan mengkonfigurasi ulang sumber daya
4	Transformasi Strategi	Perubahan model bisnis, inovasi layanan, ekspansi pasar	Kemampuan melakukan perubahan strategis
5	Keunggulan Kompetitif	Diferensiasi, keberlanjutan, nilai pelanggan	Kemampuan mempertahankan posisi kompetitif

Sumber: Sintesis Peneliti (2026) berdasarkan pengolahan NVIVO 15

Hasil *coding* menunjukkan bahwa tema kapabilitas dinamis memiliki tingkat keterhubungan tertinggi dengan tema lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melakukan *sensing*, *seizing*, dan *transforming* menjadi faktor utama yang menghubungkan strategi keuangan dengan pengkreasian keunggulan kompetitif. Temuan tersebut mendukung penelitian Bari et al. (2022) yang menyatakan bahwa kapabilitas dinamis merupakan fondasi penting bagi perusahaan untuk mempertahankan keberlanjutan melalui konfigurasi ulang sumber daya. Namun, penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa kemampuan tersebut membutuhkan dukungan resiliensi keuangan sebagai fondasi pengambilan keputusan strategis.

3.1.2 Hasil *Selective Coding* dan Model Konseptual NVivo 15

Tahap *selective coding* dilakukan dengan menghubungkan seluruh kategori utama untuk membentuk konsep inti penelitian. Berdasarkan hasil analisis NVivo 15, ditemukan bahwa resiliensi keuangan strategis menjadi *core category* yang mengintegrasikan tiga mekanisme utama, yaitu kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi. Hubungan antar tema menunjukkan pola sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Konseptual Hasil Analisis NVivo 15

Sumber: Hasil analisis NVivo 15 (2026)

Kapabilitas dinamis menjadi pemicu awal karena perusahaan membutuhkan kemampuan membaca perubahan lingkungan sebelum melakukan keputusan strategis. Informan menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu memahami kecepatan perubahan pasar memiliki kemampuan dalam mengalokasikan sumber daya dengan tepat. Adaptasi sumber daya menjadi tahap kedua karena perusahaan harus menyesuaikan aset yang dimiliki dengan kebutuhan lingkungan bisnis. Hasil analisis NVivo 15 menunjukkan bahwa aspek finansial, teknologi, dan sumber daya manusia merupakan kategori yang paling sering terungkap dalam wawancara. Transformasi strategi menjadi tahap implementasi ketika perusahaan mengubah keputusan strategis menjadi tindakan nyata. Transformasi tersebut meliputi perubahan model bisnis, inovasi produk, digitalisasi proses, dan pengembangan pasar baru. Temuan ini memperkuat penelitian Miceli et al. (2021) yang menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi dalam menghadapi perubahan bergantung pada kombinasi antara *sustainability*, *agility*, dan *digitalization*. Namun penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menempatkan strategi keuangan sebagai elemen penghubung antara kemampuan adaptasi dan keberlanjutan kompetitif.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Resiliensi Keuangan Strategis sebagai Fondasi Keberlanjutan Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi keuangan strategis menjadi fondasi utama perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis. Perusahaan berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek, tetapi membangun kemampuan finansial yang memungkinkan organisasi tetap beroperasi ketika menghadapi tekanan eksternal. Informan menjelaskan bahwa pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, dan fleksibilitas

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.12648>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

investasi menjadi mekanisme utama dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi keuangan memiliki fungsi lebih luas dibandingkan aktivitas administratif, yaitu sebagai instrumen strategis dalam menentukan arah perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Esmer (2020) yang menunjukkan bahwa analisis strategi keuangan membantu perusahaan menentukan keputusan investasi dan keberlanjutan usaha. Selain itu, Nour et al. (2022) menjelaskan bahwa kualitas informasi keuangan mendukung perusahaan dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan strategis.

3.2.2 Kapabilitas Dinamis sebagai Penggerak Adaptasi Organisasi

Hasil analisis NVivo 15 menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis merupakan tema yang paling dominan dalam membangun resiliensi perusahaan. Perusahaan yang mampu melakukan evaluasi lingkungan dengan cepat cenderung mudah melakukan penyesuaian strategi. Kapabilitas dinamis dalam penelitian ini terlihat melalui tiga proses utama, yaitu kemampuan mengenali perubahan, kemampuan mengambil peluang, dan kemampuan melakukan transformasi internal. Temuan ini memperkuat penelitian Bari et al. (2022) yang menyatakan bahwa *dynamic capabilities* menjadi *roadmap* menuju *sustained competitive advantage*. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis membutuhkan dukungan keputusan finansial yang fleksibel agar perubahan strategi dapat direalisasikan.

3.2.3 Adaptasi Sumber Daya sebagai Mekanisme Pengkreasian Keunggulan Kompetitif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tidak memperoleh keunggulan kompetitif hanya melalui kepemilikan sumber daya, namun melalui kemampuan mengelola dan mengubah sumber daya tersebut sesuai kebutuhan lingkungan. Adaptasi sumber daya terlihat melalui pengembangan teknologi, peningkatan kompetensi manusia, dan pengalokasian modal pada aktivitas yang memiliki nilai strategis. Temuan ini mendukung *Resource Advantage Theory* yang dijelaskan Varadarajan (2023), bahwa perusahaan memperoleh keunggulan ketika mampu menggunakan sumber daya unik dan efektif dibandingkan pesaing.

3.2.4 Transformasi Strategi sebagai Respons terhadap Perubahan Lingkungan

Analisis NVivo 15 menunjukkan bahwa transformasi strategi menjadi tahapan utama dalam mempertahankan posisi kompetitif. Perusahaan yang mampu melakukan perubahan model bisnis memiliki peluang utama untuk bertahan dalam lingkungan kompetitif. Transformasi strategi dalam penelitian ini mencakup inovasi layanan, digitalisasi proses bisnis, diversifikasi pasar, dan peningkatan hubungan dengan pelanggan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Buccieri et al. (2023) yang menunjukkan bahwa inovasi dan diferensiasi menjadi faktor dominan dalam membangun keunggulan kompetitif perusahaan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan pemahaman mengenai proses pembentukan resiliensi keuangan strategis dalam mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan melalui hubungan antara kapabilitas dinamis, adaptasi sumber daya, dan transformasi strategi. Berdasarkan hasil analisis data kualitatif, ditemukan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis ditentukan oleh kemampuan mempertahankan kondisi keuangan saat ini, organisasi dalam membaca perubahan, mengonfigurasi kembali sumber daya, dan melakukan penyesuaian strategi berkelanjutan. Model konseptual penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis menjadi faktor awal yang mendorong perusahaan untuk mengenali peluang, mengantisipasi risiko, dan membangun kesiapan menghadapi ketidakpastian bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi sumber daya menjadi mekanisme penghubung yang memungkinkan perusahaan mengoptimalkan aset finansial, teknologi, sumber daya manusia, dan kemampuan organisasi untuk mendukung perubahan strategis. Transformasi strategi kemudian berperan sebagai proses lanjutan yang mengarahkan perusahaan dalam melakukan inovasi model bisnis, peningkatan efisiensi operasional, dan pengkreasian nilai baru bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Proses tersebut membentuk resiliensi keuangan strategis yang tercermin melalui kemampuan menjaga stabilitas arus kas, mengelola risiko, mempertahankan fleksibilitas investasi, dan bertahan dalam kondisi lingkungan bisnis yang dinamis. Temuan penelitian memberikan implikasi bahwa perusahaan dapat menerapkan model resiliensi keuangan strategis sebagai pendekatan manajerial untuk memperkuat daya tahan bisnis jangka panjang. Model ini dapat digunakan sebagai dasar penyusunan strategi keuangan yang adaptif, terutama bagi perusahaan yang menghadapi tekanan kompetisi, perubahan teknologi, dan ketidakpastian pasar. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan melibatkan berbagai sektor industri, membandingkan karakteristik organisasi berdasarkan skala perusahaan, dan mengintegrasikan pendekatan kuantitatif untuk menguji perluasan hubungan antar konstruk.

Reference

- Bari, N., Chimhundu, R. And Chan, K.C. (2022), "Dynamic Capabilities To Achieve Corporate Sustainability: A Roadmap To Sustained Competitive Advantage", *Sustainability*, Vol. 14 No. 3, 1531, Doi: 10.3390/Su14031531.
- Bataineh, M.J., Sanchez-Sellero, P. And Ayad, F. (2024), "Green Is The New Black: How Research And Development And Green Innovation Provide Businesses A Competitive Edge", *Business Strategy And The Environment*, Vol. 33 No. 2, Pp. 1004-1023, Doi: 10.1002/Bse.3533.
- Buccieri, D., Javalgi, R.R.G. And Gross, A. (2023), "Innovation And Differentiation Of Emerging Market International New Ventures The Role Of Entrepreneurial Marketing", *Journal Of Strategic Marketing*, Vol. 31 No. 3, Pp. 549-577, Doi: DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.12648>

10.1080/0965254x.2021.1952293.

- Buckley, P.J. (2022), "Navigating Three Vectors Of Power: Global Strategy In A World Of Intense Competition, Aggressive Nation States, And Antagonistic Civil Society", *Global Strategy Journal*, Vol. 12 No. 3, Pp. 543-554, Doi: 10.1002/Gsj.1444.
- Bazeley, P., & Jackson, K. (2013). *Qualitative Data Analysis With Nvivo (2nd Ed.)*. SAGE.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. . (2007). *Qualitative Research For Education: An Introduction To Theories And Methods*, 5th Edition. Pearson.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis In Psychology. *Qualitative Research In Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Bryant, A., & Charmaz, K. (Eds.). (2007). *The SAGE Handbook Of Grounded Theory*. Sage.
- Carson, D., Gilmore, A., Perry, C. And Gronhaug, K. (2001), *Qualitative Marketing Research*, Sage, London.
- Charmaz, K. And Belgrave, L.L. (2018), "Thinking About Data With Grounded Theory", *Qualitative Inquiry*, Vol. 25 No. 8, Pp. 743-753, Doi: 10.1177/1077800418809455
- Choi, Y. And Woo, H. (2022), "Understanding Diverse Types Of Performance Information Use: Evidence From An Institutional Isomorphism Perspective", *Public Management Review*, Vol. 24 No. 12, Pp. 2033-2052, Doi: 10.1080/14719037.2021.1955953.
- Cosa, M. (2025), "How Institutional Pressures Drive Learning And Memory In Organizations", In *Impacts Of Innovation And Cognition In Management*, IGI Global Scientific Publishing, Pp. 231-262.
- Corbin, J. And Strauss, A. (2008). *Basics Of Qualitative Research*, 3rd Ed., Sage, London.
- Corbin, J.M. And Strauss, A.L. (2015), *Basics Of Qualitative Research: Techniques And Procedures For Developing Grounded Theory*, 4th Ed., SAGE, Los Angeles
- Darmawan, D. And Grenier, E. (2021), "Competitive Advantage And Service Marketing Mix", *Journal Of Social Science Studies (JOS3)*, Vol. 1 No. 2, Pp. 75-80, Doi: 10.56348/Jos3.V1i2.9.
- Dubey, R., Gunasekaran, A., Childe, S.J., Fosso Wamba, S., Roubaud, D. And Foropon, C. (2021), "Empirical Investigation Of Data Analytics Capability And Organizational Flexibility As Complements To Supply Chain Resilience", *International Journal Of Production Research*, Vol. 59 No. 1, Pp. 110-128, Doi: 10.1080/00207543.2019.1582820
- Duchek, S. (2020), "Organizational Resilience: A Capability-Based Conceptualization", *Business Research*, Vol. 13 No. 1, Pp. 215-246, Doi: 10.1007/S40685-019-0085-7.
- Esmer, Y. (2020), "Financial Strategic Analysis In Smes: The Case Of Amasya Province", *Finans Ekonomi Ve Sosyal Aras ,Tirmalar Dergisi*, Vol. 5 No. 1, Pp. 82-88, Doi: 10.29106/Fesa.678877
- Gomez-Trujillo, A.M., Gonzalez-Perez, M.A. And Baena-Rojas, J.J. (2024), "Sustainable Strategy As A Lever For Corporate Legitimacy And Long-Term Competitive Advantage: An Examination Of An Emerging Market Multinational", *European Business Review*, Vol. 36 No. 1, Pp. 112-139, Doi: 10.1108/Ebr-01-2023-0003.
- Mdanat, M.F., Al Hur, M., Bwaliez, O.M., Samawi, G.A. And Khasawneh, R. (2024), "Drivers Of Port Competitiveness Among Low-Upper- And High-Income Countries", *Sustainability*, Vol. 16 No. 24, 11198, Doi: 10.3390/Su162411198.
- Miceli, A., Hagen, B., Riccardi, M.P., Sotti, F. And Settembre-Blundo, D. (2021), "Thriving, Not Just Surviving In Changing Times: How Sustainability, Agility And Digitalization Intertwine With Organizational Resilience", *Sustainability*, Vol. 13 No. 4, 2052, Doi: 10.3390/Su13042052.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Methods*. Sage Publication.
- Miles, M. B., & Huberman, M. B. (2014). *Qualitative Data Analysis (3rd Ed.)*. Sage Publication, Inc.
- Moleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Olsen, W. (2004). *Triangulation In Social Research: Qualitative And Quantitative Methods Can Really Be Mixed*. Causeway Press.
- O'Neill, M. M., Booth, S. R., & Lamb, J. T. (2018). *Using Nvivotm For Literature Reviews: The Eight Step Pedagogy (N7+1)*. The Qualitative Report, 23(13), 21 39.
- Nour, M., Alsufy, F. And Makhlof, M.H. (2022), "Influence Of Financial Information Systems On Increasing Competitive Advantage: Evidence From Jordan", *Investment Management And Financial Innovations*, Vol. 19 No. 1, P. 145.
- Varadarajan, R. (2023), "Resource Advantage Theory, Resource Based Theory, And Theory Of Multimarket Competition: Does Multimarket Rivalry Restrain Firms From Leveraging Resource Advantages?", *Journal Of Business Research*, Vol. 160, Pp. 1-7, Doi: 10.1016/J.Jbusres.2023.113713.
- Wang, J., Chen, R. And Zhang, S. (2022), "The Mediating And Moderating Effect Of Organizational Resilience On Competitive Advantage: Evidence From Chinese Companies", *Sustainability*, Vol. 14 No. 21, 13797, Doi: 10.3390/Su142113797.